

RINGKASAN

Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Granul dan Pupuk Npk Terhadap Pertumbuhan Bibit Tanaman Kopi Robusta (*Coffea Canephora*), Achmad Fauzan, NIM A32221204, Tahun 2025, 50 Halaman, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Sugiyarto, MP. (Dosen Pembimbing)

Kopi merupakan komoditas perkebunan nasional yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia, baik sebagai sumber pendapatan petani, pemenuhan kebutuhan domestik, maupun devisa ekspor. Keberhasilan pembibitan kopi dipengaruhi oleh kualitas media tanam dan pemupukan, yang terdiri dari pupuk organik dan anorganik. Pupuk organik mengandung unsur hara mikro dan makro yang lengkap, yang penting bagi metabolisme tanaman. Fosfor berperan krusial dalam fase awal pertumbuhan, terutama dalam pembentukan akar, sehingga kekurangannya dapat menghambat perkembangan tanaman. Secara keseluruhan, ketersediaan unsur hara dalam tanah sangat menentukan pertumbuhan bibit kopi yang optimal.

Tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk organik granul dan pupuk NPK 15:10:12 terhadap pertumbuhan bibit kopi robusta klon BP 42. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus di lahan Politeknik Negeri Jember menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial dengan dua faktor perlakuan, yaitu dosis pupuk organik granul (G1: 15 gr/tanaman, G2: 25 gr/tanaman, G3: 35 gr/tanaman) dan dosis pupuk NPK 15:10:12 (N0: 0 gr, N1: 8 gr/tanaman, N2: 12 gr/tanaman, N3: 16 gr/tanaman), menghasilkan 12 kombinasi perlakuan dengan 3 kali ulangan (36 unit percobaan, total 108 sampel). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pupuk NPK tidak berpengaruh nyata terhadap tinggi bibit dan diameter batang (14–84 HST), jumlah daun hanya berpengaruh nyata pada 56 HST, serta berat basah akar berpengaruh nyata pada 84 HST, sementara berat kering akar tidak berpengaruh nyata. Pupuk organik granul juga tidak berpengaruh nyata pada semua parameter pertumbuhan, begitu juga interaksi keduanya yang tidak menunjukkan pengaruh nyata terhadap pertumbuhan bibit kopi robusta klon BP 42.